

BAB VI

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Setelah melakukan analisis dan pembahasan terhadap hasil penelitian sebagaimana diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam jangka pendek variabel harga minyak dunia berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap IHSG. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan harga minyak dunia dalam periode penelitian cenderung stabil, sehingga harga saham perusahaan tidak mengalami perubahan yang berarti. Sedangkan dalam jangka panjang harga minyak mentah dunia berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG.
2. Nilai Tukar Rupiah memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Hal ini dikarenakan penguatan nilai kurs dollar Amerika akan diikuti oleh penurunan IHSG.
3. Jumlah Uang Beredar Berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG dalam jangka pendek jangka panjang. Hal ini berarti masyarakat Indonesia telah menggunakan uangnya selain untuk tujuan transaksi juga menggunakan uangnya untuk tujuan spekulasi yaitu dengan

membeli surat-surat berharga atau saham. Sehingga kenaikan jumlah uang beredar maka terjadi peningkatan terhadap IHSG di BEI.

4. Dalam jangka pendek dan jangka panjang inflasi memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan. Hal ini menandakan bahwa tingkat inflasi tidak berpengaruh banyak terhadap keputusan investor dalam melakukan investasi dibursa saham.
5. Hasil analisis ECM dalam jangka pendek menunjukkan bahwa harga minyak mentah, nilai tukar/kurs, jumlah uang beredar dan inflasi secara simultan berpengaruh terhadap pergerakan IHSG. Sedangkan secara parsial harga minyak mentah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap IHSG sedangkan nilai tukar/kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG. Jumlah uang beredar berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG dan inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap IHSG.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil, maka saran yang tepat dapat diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan indeks harga saham sektoral yang terkait dengan sektor energi/pertambangan/manufaktur karena tidak semua saham terkait langsung dengan harga minyak dunia.
2. Variabel dependen yang digunakan tidak hanya variabel IHSG dapat menggunakan variabel indeks yang lain agar mendapatkan gambaran mengenai pasar modal di Indonesia.

3. Kepada investor untuk lebih cermat dalam mengambil keputusan investasi. Investor harus lebih waspada terhadap situasi pasar yang sedang berlangsung dengan memperhatikan perubahan ekonomi seperti nilai tukar rupiah, jumlah uang beredar, inflasi dan harga minyak mentah dunia karena dapat mempengaruhi harga saham sehingga investor tidak mengalami kerugian saat investasi.
4. Bagi pemerintah sebagai pembuat kebijakan agar lebih dalam dan lebih diperhatikan dalam membuat kebijakan dengan melihat faktor-faktor yang sensitif yang dapat mempengaruhi harga saham. Sehingga kedepannya kebijakan yang dibuat tidak salah dan bisa saling menguntungkan baik investor maupun perusahaan yang membutuhkan modal.

C. Keterbatasan Penelitian

Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laman Badan Pusat Statistik, Yahoo! Finance, Bank Indonesia, dan Investing.com. variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Meskipun indeks harga saham gabungan merupakan indeks yang paling diperhatikan oleh para investor ketika ingin berinvestasi, tetapi indeks harga saham gabungan juga memiliki kekurangan yaitu pergerakan cukup banyak di dorong dari pergerakan saham-saham yang memiliki kapasitas nilai yang cukup besar. Penelitian ini hanya menggunakan variabel harga minyak mentah, nilai

tukar/kurs, jumlah uang beredar dan inflasi. Masih terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).